





	UNIVERSITAS INDONESIA MAJU	No. Dokumen	:	UIMA BPPMI-DM- IK-05-01-00
		Tanggal	:	16 Sept 2024
	INSTRUKSI KERJA LABORATORIUM	Revisi	:	00
		Halaman	:	2

INSTRUKSI KERJA PENGGUNAAN ALAT LABORATORIUM

Aktifitas	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Leli Nurlaeli, M.Pd	Kepala UPT Laboratorium		16 Sept. 2024
Persetujuan	Catur Septiawan G., SKM, M.Kes	Ketua Senat		16 Sept. 2024
Penetapan	Dr. Dr. dr. Hafizurrachman, MPH	Ketua Sekolah		16 Sept. 2024
Pengendalian	Achmad Lukman Hakim, MKM	Manajer SPMI		16 Sept. 2024

	UNIVERSITAS INDONESIA MAJU	No. Dokumen	:	UIMA BPPMI-DM- IK-05-01-00
		Tanggal	:	16 Sept 2024
	INSTRUKSI KERJA LABORATORIUM	Revisi	:	00
		Halaman	:	2

PENCETAK SUPPOSITORIA

I. TUJUAN

Untuk mencetak sediaan Farmasi berbentuk peluru atau biasa disebut suppositoria.

II. RUANG LINGKUP

Berlaku di : Laboratorium Teknologi Farmasi

Pengguna : Civitas Akademis yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium.

III. PELAKSANA

Kepala Unit laboratorium, Koordinator Mata Kuliah, Instruktur Praktek, Dosen Pembimbing Penelitian, Penanggung Jawab Laboratorium, dan Pengguna Laboratorium.

IV. REFERENSI

Manual book

V. LANGKAH KERJA

1. Cetakan ini mudah dibuka secara longitudinal untuk mengeluarkan suppositoria.
2. Untuk mencetak bacilla dapat digunakan tabung gelas.
3. untuk mengatasi massa yang hilang karena melekat pada cetakan, suppositoria harus dibuat berlebih ($\pm 10\%$), dan sebelum digunakan cetakan harus dibasahi terlebih dahulu denga parafin cair atau minyak lemak.
4. Khusus untuk suppositoria dengan bahan dasar PEG dan Tween tidak diperlukan bahan pelicin cetakan, karena basis tsb dapat mengerut sehingga mudah dilepas dari cetakan pada proses pendinginan.